

## Pengaruh digitalisasi, literasi keuangan, dan dukungan teknologi terhadap kinerja keuangan UKM di Kota Pontianak

Yenni Emilia<sup>ID</sup>\*, Reni Dwi Widyastuti, Aris Setiawan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Panca Bhakti, Pontianak, Indonesia

AKURASI

327

### Abstract

Small and Medium Enterprises (SMEs) play an essential role in supporting the economy, including in the city of Pontianak. However, they still face several challenges, including low financial literacy, limited digitalization, and a lack of technological support, which continue to hinder the development of SMEs. This study aims to analyze the influence of digitalization, financial literacy, and technological support on the financial performance of SMEs in Pontianak City. The research methodology is multiple regression analysis using SPSS 26. The research sample consisted of 100 SMEs in Pontianak City. The study finds that digitalization, financial literacy, and technological support have a positive and significant effect on SME financial performance. Financial literacy is the most critical factor in improving entrepreneurs' ability to manage finances and make sound business decisions. The conclusion of this study states that digitalization, financial literacy, and technological support are essential to improving the financial performance of SMEs. The higher a business owner's financial literacy, the better their financial performance will be.

### Public interest statements

This study provides SME entrepreneurs with an understanding of the importance of financial literacy and the use of technology to improve business performance. This research supports SMEs in increasing their competitiveness and business sustainability.

**Keywords:** Digitalization, Financial Literacy, Technological Support, Financial Performance, SMEs

**Paper type:** Research paper

✉ Corresponding:

Yenni Emilia

Email: [yeyen.emilia96@gmail.com](mailto:yeyen.emilia96@gmail.com)



© The Author(s) 2025

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Received 10/18/2025  
Revised 10/28/2025  
Accepted 11/6/2025  
Online First 12/29/2025



AKURASI: Jurnal Riset  
Akuntansi dan Keuangan,  
Vol 7, No. 3, 2025, 327-338  
eISSN 2685-2888

**Abstrak**

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian, termasuk di Kota Pontianak. Namun, masih dihadapkan pada sejumlah tantangan seperti rendahnya literasi keuangan, keterbatasan pemanfaatan digitalisasi, serta minimnya dukungan teknologi masih menjadi hambatan bagi perkembangan UKM. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh digitalisasi, literasi keuangan, dan dukungan teknologi terhadap kinerja keuangan UKM di Kota Pontianak. Metodologi penelitian yang digunakan berupa analisis regresi berganda menggunakan alat bantu uji statistik SPSS 26. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 100 UKM Kota Pontianak. Hasil riset menunjukkan bahwa digitalisasi, literasi keuangan, dan dukungan teknologi berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja keuangan UKM. Literasi keuangan menjadi variabel paling dominan dalam meningkatkan kemampuan pengusaha dalam mengelola keuangan dan mengambil keputusan bisnis yang tepat. Kesimpulan riset ini menyatakan bahwa digitalisasi, literasi keuangan, dan dukungan teknologi berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan UKM. Semakin tinggi literasi keuangan pemilik usaha, maka kinerja keuangannya akan semakin baik.

**Pernyataan kepentingan publik**

Studi ini memberikan pemahaman bagi pengusaha UKM tentang pentingnya literasi keuangan serta pemanfaatan teknologi dalam menaikkan kinerja usaha. Penelitian ini mendukung UKM dalam meningkatkan daya saing serta keberlanjutan usaha.

**Kata Kunci:** Digitalisasi, Literasi Keuangan, Dukungan Teknologi, Kinerja Keuangan, UKM

**PENDAHULUAN**

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) mempunyai peran penting pada perekonomian Indonesia, termasuk di Kota Pontianak. Perekonomian Indonesia saat ini sedang menghadapi perubahan yang sangat cepat dan mendasar, meskipun terdapat isu resesi global, kita dapat mempertahankan stabilitas perekonomian (Sri Mulyani). Kondisi resesi ekonomi menunjukkan penurunan aktivitas ekonomi suatu negara yang ditandai dengan penurunan produk domestik bruto, peningkatan pengangguran, dan pertumbuhan ekonomi selama dua kuartal berturut-turut. Namun, pengalaman menunjukkan bahwa UKM mampu bertahan melalui krisis moneter tahun 1998 maupun pandemi COVID-19, sehingga diharapkan UKM dapat menjadi elemen kunci dalam memperkuat ekonomi di tengah tantangan global. Usaha Kecil dan Menengah menjadi bagian penting dari ekonomi Indonesia yang memiliki potensi besar untuk menaikkan kesejahteraan rakyat. UKM berperan dalam pemerataan ekonomi rakyat kecil, pengurangan kemiskinan, serta peningkatan pendapatan negara. Data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM), mencatat UMKM mempunyai kontribusi yakni sejumlah 61,07% pada PDB sejumlah Rp 8.573,89 triliun serta mampu menyerap lebih kurang 117 juta tenaga kerja atau 97% dari total tenaga.

Salah satu faktor keberhasilan pada pengembangan dan penguatan UKM pada masa pandemi adalah kemampuan mereka dalam mempertahankan daya saing. Kebijakan pembatasan aktivitas masyarakat mendorong pengusaha UKM untuk beradaptasi dan mencari pendekatan baru dalam mengelola bisnis secara digital. Untuk menjaga kelangsungan usaha, UKM dituntut agar inovatif dan kreatif dalam menjalankan operasional dan transaksi yang tetap mematuhi kebijakan pemerintah. Digitalisasi menjadi langkah penting untuk menjaga eksistensi dan daya saing di tengah perubahan lingkungan bisnis.

Sebagai tulang punggung perekonomian, UKM juga menyediakan kontribusi besar pada PDB serta menumbuhkan peluang lapangan kerja bagi masyarakat. Pengusaha kecil sebagai entitas bisnis dengan jumlah karyawan antara 5 hingga 19 orang, sedangkan pengusaha menengah memiliki 20 karyawan atau lebih. Namun, banyak pengusaha kecil menengah masih menghadapi permasalahan pada manajemen keuangan dan daya saing di pasar yang kompetitif. Untuk mencapai keberhasilan, diperlukan manajemen yang efektif, profesional, dan didukung oleh kemampuan keuangan yang kuat.

Kinerja keuangan menjadi indikator penting untuk menilai keberhasilan suatu usaha. Kinerja keuangan dapat dilihat dari pertumbuhan pendapatan, kenaikan laba, dan peningkatan aset. Dalam konteks UMKM, literasi keuangan yang baik sangat diperlukan agar pengusaha mampu mengambil keputusan usaha yang tepat serta menyusun laporan keuangan yang akurat (Nadhifah Nur'aini Fadilah, 2024). Hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa literasi keuangan berkontribusi signifikan pada kinerja UMKM, terutama di wilayah kota Pontianak. Selain itu, penelitian (Sri Rejeki et al., 2024) menunjukkan adopsi keuangan digital juga berkontribusi besar terhadap kinerja UMKM di kota Pontianak dan Singkawang karena dapat memperluas jangkauan pasar dan mempercepat proses transaksi.

Dalam era teknologi yang semakin maju, penggunaan aplikasi digital menjadi semakin penting bagi UKM untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja keuangan. Digitalisasi memungkinkan UKM memperluas pasar dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan konsumen yang terus berkembang. Namun, adopsi teknologi di kalangan UKM di Pontianak masih tergolong rendah karena kurangnya literasi digital dan pemahaman manfaat teknologi (Febrianawati et al., 2024). Dukungan dari pemerintah dan lembaga keuangan menjadi penting dalam membantu UKM mengadopsi teknologi secara efektif (Dhania et al., 2024).

Selain digitalisasi, pemahaman tentang literasi keuangan juga berperan besar dalam meningkatkan kinerja usaha. Merujuk pada survei nasional literasi dan inklusi keuangan (Booklet SNLIK, 2024), sekitar 65,43% penduduk Indonesia memiliki pengetahuan cukup tentang keuangan, sedangkan 75,02% telah memanfaatkan layanan keuangan dengan baik. Sementara itu, tingkat literasi keuangan di Kalimantan Barat mencapai 51,95% dan tingkat inklusi keuangan 84,16% (OJK, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan keuangan masih perlu ditingkatkan agar mampu menetapkan keputusan finansial yang lebih bijaksana dan meningkatkan kesejahteraan. Salah satu faktor penting dalam literasi keuangan ialah kapasitas pengusaha bisnis untuk memahami, memberdayakan, serta mengambil keputusan keuangan yang tepat dan bisa meningkatkan kinerja serta keberlanjutan usaha (Setiawan et al., 2024).

Dukungan teknologi untuk meningkatkan kinerja keuangan UKM berupa akses internet yang memadai, pelatihan teknologi yang sesuai, dan bantuan pemerintah untuk membangun infrastruktur digital. Menurut penelitian (Ndraha et al., 2024) akses internet, pelatihan digital, dan dukungan infrastruktur pemerintah adalah beberapa faktor penting yang mendukung UMKM untuk menghadapi era industri 4.0. Temuan penelitian (Lady Noor & Mirzam Arqy Ahmadi, 2024) bahwa dorongan teknologi secara signifikan menaikkan kinerja keuangan UMKM melalui tahapan menunjang pemberdayaan keuangan, akses modal, serta keberlangsungan bisnis. (Muhammad Irfadil, 2024) juga menyatakan bahwa pelatihan dan penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi pengusaha UMKM.

Penelitian Lady Noor & Mirzam Arqy Ahmadi (2024) menunjukkan bahwa dukungan digitalisasi, literasi keuangan, dan dukungan teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hasil serupa juga ditemukan oleh Kristiawati et al. (2024) yang menegaskan

pentingnya literasi keuangan dan dukungan pemerintah dalam menjaga keberlanjutan usaha. Sementara itu, Febrianawati et al. (2024) menyoroiti bahwa UMKM di Pontianak, khususnya sektor kuliner, masih menghadapi kendala dalam akses layanan keuangan dan adopsi teknologi digital. Kota Pontianak dapat memperoleh manfaat tentang hubungan antara digitalisasi, literasi keuangan, dan dukungan teknologi. Sektor UMKM sedang berkembang pesat di ibu kota Provinsi Kalimantan Barat. Namun, banyak pemilik usaha masih menghadapi kesulitan dalam mengakses layanan keuangan, digitalisasi dan dukungan teknologi. Dengan demikian, tujuan dilangsungkannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana digitalisasi, literasi keuangan, dan dukungan teknologi berpengaruh terhadap kinerja keuangan UKM di kota pontianak.

## KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

### *Theoretical background*

Teori Resource-Based View (RBV) menitikberatkan keunggulan bersaing kompetitif yang berkesinambungan dapat diraih apabila entitas bisnis sanggup mengelola serta mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki secara maksimal. Perusahaan dapat memperkuat keunggulan kompetitifnya, jika mampu memanfaatkan sumber daya yang unik, bernilai, serta tidak mudah ditiru oleh pesaing (Barney, 1991). Dalam lingkup pengusaha kecil dan menengah, teknologi menjadi faktor penentu yang penting dalam menaikkan daya saing. Teknologi tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, namun juga memberikan kesempatan kepada UKM untuk berinovasi dan memenuhi tuntutan pasar dengan lebih efektif. RBV berpendapat bahwa beberapa sumber daya memiliki potensi yang berbeda untuk memberikan keunggulan kompetitif. Oleh karena itu, organisasi mampu mengenali serta memaksimalkan sumber daya yang bersifat langka, bernilai, tidak dapat digantikan, dan sulit ditiru. Pada konteks UMKM, hal ini dapat mencakup teknologi informasi, kemampuan tenaga kerja, sistem distribusi, dan komunikasi dengan pelanggan. Dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, UMKM dapat meningkatkan kinerja keuangan sekaligus memperkuat daya saing di pasar (Barney, 1991).

### *Hypothesis development*

Digitalisasi telah berperan penting dalam pengembangan pengusaha kecil dan menengah (UKM). UMKM bisa meningkatkan kinerja keuangan, menaikkan efisiensi operasional, serta menggunakan teknologi digital (Henirsa et al., 2023). Pengusaha UMKM bisa menggunakan aplikasi digital untuk menyusun Laporan keuangan serta pencatatan usaha (Pontoh et al., 2024). Digitalisasi memudahkan UMKM untuk melakukan analisis usaha berbasis data, seperti tren pembelian pelanggan dan produk terlaris. Ini membantu menghasilkan usaha yang lebih baik dan meningkatkan daya saing.

**H1:** Digitalisasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UKM.

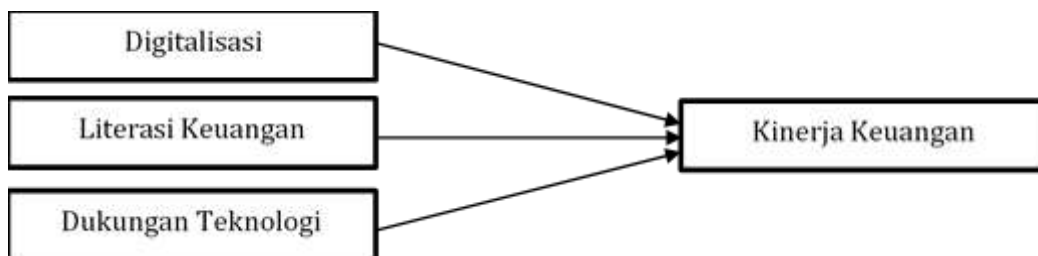
Literasi keuangan ialah kemampuan pemahaman individu dalam mengelola keuangan secara efektif untuk mencapai tujuan. Pemilik usaha kecil dan menengah perlu memahami keuangan agar mereka dapat membuat pilihan yang tepat mengenai investasi serta pengelolaan arus kas. Pemahaman keuangan yang baik membantu mereka lebih mampu mengendalikan risiko, dan meningkatkan efisiensi. Pengetahuan keuangan meningkatkan kinerja UMKM karena membantu

pengusaha mengelola sumber daya secara strategis dan membuat keputusan keuangan yang tepat (Suryanto et al., 2024).

**H2:** Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UKM.

Dukungan teknologi merupakan elemen penting dalam mendorong transformasi digital UKM, khususnya di era industri 4.0. Untuk membuat UMKM mampu bersaing, infrastruktur digital, seperti internet berkecepatan tinggi, komputasi awan, dan platform e-commerce, sangat penting (Ndraha et al., 2024). Program pemerintah seperti go digital dan software pelatihan swasta, seperti program Indibiz PT Telkom, membantu UMKM memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan memperluas pasar (Sari et al., 2020).

**H3:** Dukungan teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UKM.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## METODE

Penelitian ini menerapkan metodologi kuantitatif berbasis survei. Riset ini menggunakan asosiatif kausal, karena bertujuan untuk menganalisis pengaruh digitalisasi, literasi keuangan, dan dukungan teknologi terhadap kinerja keuangan UKM di Kota Pontianak. Metode ini dipilih karena mampu mengukur hubungan antar variabel yang kemudian dianalisis dengan teknik statistik. Instrumen utama dalam riset ini adalah kuesioner berbasis skala likert. Kuesioner disusun berdasarkan indikator operasionalisasi variabel, seperti aplikasi digital dan pencatatan digital untuk variabel digitalisasi, pengelolaan keuangan untuk variabel literasi keuangan, serta akses internet dan pelatihan teknologi untuk variabel dukungan teknologi.

### Populasi dan prosedur

Populasi penelitian ini ialah semua UKM yang terdaftar di Kota Pontianak, dengan jumlah tercatat sejumlah 5.386 unit usaha yang terdiri dari 5.148 usaha kecil dan 238 usaha menengah. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan rumus (Yamane, 1973) dengan presisi 0.10 atau 10%, sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 100 UKM. Prosedur riset ini telah disusun sesuai dengan aturan ilmiah dan diajukan untuk mendapatkan persetujuan komisi etik penelitian, guna menjamin kelayakan serta perlindungan hak-hak responden.

## Pengukuran

Metodologi penelitian menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan alat bantu uji statistik SPSS 26.

**Tabel 1.**

*Operasional Variabel*

No	Variabel	Indikator	Skala	Pengukuran
1	Digitalisasi (X1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan aplikasi keuangan usaha</li> <li>2. Kemudahan laporan keuangan digital</li> <li>3. Pengurangan kesalahan pencatatan</li> <li>4. Efisiensi transaksi digital</li> <li>5. Data akurat untuk keputusan usaha</li> <li>6. Peningkatan pelayanan pelanggan</li> </ol> <p>Sumber: (Pontoh et al., 2024) dan (Ndraha et al., 2024)</p>	Likert	1 s/d 5
2	Literasi Keuangan (X2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan keuangan usaha</li> <li>2. Pemahaman pencatatan arus kas masuk dan keluar</li> <li>3. Analisis laporan keuangan</li> <li>4. Perhitungan laba rugi usaha</li> <li>5. Penyusunan laporan keuangan rutin</li> </ol> <p>Sumber: (Ariyati et al., 2021)</p>	Likert	1 s/d 5
3	Dukungan Teknologi (X3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akses internet memadai</li> <li>2. Pelatihan teknologi usaha</li> <li>3. Dukungan teknologi pemerintah</li> <li>4. Pemanfaatan internet untuk aplikasi digital</li> </ol> <p>Sumber: (Lady Noor &amp; Mirzam Arqy Ahmadi, 2024) dan (Octiva et al., 2024)</p>	Likert	1 s/d 5
4	Kinerja Keuangan (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertumbuhan aset usaha</li> <li>2. Konsistensi memperoleh laba usaha</li> <li>3. Pengendalian biaya operasional</li> <li>4. Perencanaan keuangan jangka panjang</li> <li>5. Keberlanjutan kondisi keuangan</li> <li>6. Peningkatan pendapatan usaha</li> </ol> <p>Sumber: (Serrasqueiro et al., 2023) dan (Samiun et al., 2024)</p>	Likert	1 s/d 5

Sumber: data olahan, 2025

## HASIL DAN DISKUSI

Kuesioner penelitian ini disebarakan melalui google form dan penyebaran secara langsung kepada pihak UKM. Dari data penyebaran semua responden yang mengisi kuesioner memberikan jawaban valid sehingga data bisa diolah lebih lanjut. Responden sebagian besar pemilik atau pengelola UKM pada sektor makanan dan minuman Kota Pontianak. Bidang usaha yang paling dominan adalah sektor makanan dan minuman, termasuk coffe shop, makanan tradisional maupun minimarket. Dari karakteristik jenis kelamin responden menunjukkan bahwa 53,3% berjenis kelamin laki-laki, sedangkan 46,7% perempuan. Dari segi usia responden menunjukkan lebih banyak didominasi berusia 23-40 tahun 80%, sementara yang berusia 41-56 tahun 20%. Untuk karakteristik pendidikan responden belatar pendidikan lulusan diploma/sarjana 50% dan lulusan SMA sebanyak 50%.

### Hypothesis testing

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk melihat pengaruh tersebut, dilakukan analisis regresi berganda menggunakan alat uji SPSS 26. Tabel 2 menyajikan hasil pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji f, dan uji t.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel Independen	Koefisien (B)	t-Hitung	Signifikansi
Kostanta	17,207	6,327	0,000
Digitalisasi	0,464	3,579	0,001
Literasi Keuangan	0,927	6,377	0,000
Dukungan Teknologi	0,532	3,341	0,001
Uji F	F-hitung = 69,185	Signifikansi = 0,00	
Koefisien Determinasi ( $R^2$ )	0,827	Adjusted $R^2$ = 0,647	

Sumber: data olahan, 2025

Hasil uji parsial (uji t) yang disajikan pada Tabel 2 menampilkan variabel digitalisasi bernilai t-hitung 3,579 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,660, dengan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil 0,05. Hal ini menandakan digitalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan tersebut mengindikasikan bahwasannya semakin tinggi tingkat penerapan digitalisasi dalam kegiatan operasional UKM, maka semakin baik kinerja keuangan yang dihasilkan. Digitalisasi memungkinkan UKM untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis, memperluas jangkauan pasar, serta mengoptimalkan pengambilan keputusan berbasis data, yang secara keseluruhan memperkuat posisi keuangan perusahaan.

Selanjutnya, variabel literasi keuangan memperlihatkan nilai t-hitung 6,377 yang lebih besar dari t-tabel 1,660, dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UKM. Artinya, semakin tinggi tingkat pemahaman dan kemampuan pengusaha UKM dalam mengelola aspek-aspek keuangan seperti perencanaan, penganggaran, dan pengambilan keputusan investasi, maka semakin baik pula kinerja keuangan yang diraih. Temuan ini menegaskan pentingnya literasi keuangan sebagai faktor kunci dalam pengelolaan sumber daya keuangan yang efektif dan berkelanjutan.

Sementara itu, variabel dukungan teknologi memperoleh nilai t-hitung sebesar 3,341 > 1,660 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil 0,05, yang juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti bahwa semakin kuat dukungan teknologi yang dimiliki UKM baik berupa infrastruktur digital, perangkat lunak manajemen, maupun akses terhadap sistem informasi maka semakin besar pula kemampuan UKM dalam meningkatkan efisiensi operasional, akurasi pelaporan keuangan, dan daya saing di pasar. Dengan demikian, dukungan teknologi berperan sebagai katalis dalam memperkuat pengaruh digitalisasi dan literasi keuangan terhadap peningkatan kinerja keuangan UKM secara keseluruhan.

Merujuk pada hasil uji F (ANOVA), didapat nilai Fhitung yakni 69,185 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , dan nilai Fhitung > Ftabel, yaitu  $69,185 > 2,70$  dengan derajat (df1 = 3; df2 = 97) maka, bisa dijabarkan variabel digitalisasi, literasi keuangan dan dukungan teknologi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan atau model yang dibentuk dalam penelitian ini layak untuk digunakan.

Hasil uji ( $R^2$ ) yakni 0,684, mengindikasikan 68,4% varians variabel dependen Y (Kinerja Keuangan) bisa dijabarkan oleh variabel independen (Digitalisasi, Literasi Keuangan, dan Dukungan Teknologi). Sisanya yakni 31,6% varians dijabarkan oleh faktor-faktor lain selain model atau oleh random error.

## **Pembahasan**

### *Pengaruh digitalisasi terhadap kinerja keuangan UKM*

Hasil pengujian menunjukkan variabel digitalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UKM. Artinya, semakin tinggi tingkat digitalisasi akan semakin meningkatkan kinerja keuangan pada pengusaha UKM. Digitalisasi keuangan dapat secara langsung meningkatkan kinerja UMKM dengan cara mengaplikasikan teknologi digital dalam transaksi dan pengelolaan keuangannya (Adillah et al., 2025). Digitalisasi membantu pengusaha UKM mempercepat proses transaksi, mengurangi kesalahan pencatatan manual, serta mempermudah pencatatan keuangan. Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian (Adeliya et al., 2025) menyatakan bahwa penggunaan aplikasi digital meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan dan profitabilitas usaha.

Teori *Resource-Based View* (RBV) menjelaskan keterkaitan hasil ini. Teori ini menekankan bahwa keunggulan kompetitif suatu organisasi tercipta dari sumber daya internal yang berharga, langka, tidak mudah ditiru, dan sulit digantikan (Barney, 1991). Digitalisasi merupakan salah satu sumber daya strategis yang mencerminkan kapabilitas teknologi dan manajerial UKM dalam mengelola informasi dan keuangan secara efisien. Implementasi digitalisasi menciptakan kompetensi inti yang meningkatkan produktivitas, mempercepat pengambilan keputusan, serta memperkuat kemampuan adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis. Digitalisasi bukan hanya alat bantu operasional, tetapi juga merupakan aset strategis berbasis sumber daya (*strategic resource*) yang mampu menumbuhkan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

### *Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UKM*

Hasil uji t memperlihatkan literasi keuangan memengaruhi performa UKM. Ini menunjukkan bahwasannya makin tinggi tingkat literasi keuangan pengusaha UKM dalam mengatur arus kas, menyusun laporan keuangan dan mengambil keputusan finansial, maka akan semakin meningkat kinerja keuangan usaha yang dihasilkan. Literasi keuangan yang memiliki pemahaman keuangan yang baik dapat mengelola keuangannya secara efektif, menghindari risiko keuangan, serta

meningkatkan peluang pertumbuhan serta daya saing (Kristiawati et al., 2024). Temuan tersebut relevan dengan penelitian (Aulia et al., 2024) literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Semakin tinggi pemahaman pengusaha mengenai pengelolaan keuangan, semakin baik kemampuan dalam mengambil keputusan finansial. Merujuk pada teori Resource-Based View (RBV), literasi keuangan menjadi sumber daya tidak berwujud (intangible resource) yang bernilai dapat berfungsi sebagai dasar untuk mendukung terciptanya daya saing yang berkelanjutan. Pengusaha memiliki keunggulan kompetitif yang bertahan lama karena pengetahuan dan keahlian keuangan. Keahlian ini dapat meningkatkan kemampuan untuk membuat keputusan finansial (Barney, 1991).

#### *Pengaruh dukungan teknologi terhadap kinerja keuangan UKM*

Berdasarkan hasil pengujian, dukungan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian (Rohmatiah & Widodo, n.d.) menunjukkan bahwa faktor teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengusaha kecil dan menengah. Artinya, semakin tinggi dukungan teknologi, seperti akses internet, pelatihan dan dukungan eksternal, maka semakin baik kinerja keuangan. Temuan hasil penelitian oleh (Shahadat et al., 2023) menegaskan bahwa adopsi teknologi di negara berkembang sangat dipengaruhi oleh faktor teknologi, lingkungan, dan organisasi sehingga dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha. Berdasarkan teori Resource-Based View (RBV) menekankan pentingnya memperoleh keunggulan kompetitif yang berkelanjutan melalui penggunaan sumber daya strategis berbasis teknologi.

#### **Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, terutama dalam proses pengumpulan data. Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah rendahnya tingkat partisipasi pelaku UKM dalam pengisian kuesioner penelitian. Banyak pelaku UKM enggan mengisi kuesioner karena keterbatasan waktu dan kesibukan dalam menjalankan aktivitas operasional harian. Selain itu, proses pengumpulan data secara manual juga menghadapi tantangan logistik, mengingat jarak antar lokasi UKM yang cukup jauh sehingga memerlukan waktu yang relatif lama. Kondisi tersebut berdampak pada keterbatasan jumlah responden yang berhasil dihimpun serta memperlambat proses pengumpulan data secara keseluruhan. Meskipun demikian, upaya maksimal telah dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh tetap representatif dan dapat digunakan untuk menggambarkan fenomena yang diteliti secara akurat.

#### **Referensi**

- Adeliya, Putri, Y., & Sanjaya, R. (2025). Pengaruh Manajemen Keuangan terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada UMKM di Era Digital) Literature Review. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 5(1), 23–30. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v4i4.3417>
- Adillah, E., Aditya, F., & Setiawan, A. (2025). Faktor Kinerja UMKM: Analisis Efek Mediasi Dukungan Pemerintah. *TRANSEKONOMIKA: AKUNTANSI, BISNIS DAN KEUANGAN*, 5(2), 685–698. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v5i2.898>
- Ariyati, I., Agustina, F., & Miliani T, G. (2021). Systematic Literature Review: Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Indonesia. *Jurnal Ekonomika : Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syariah*, 10(1), 104–118. <https://doi.org/10.24903/je.v10i1.1337>
- Aulia, M., Azis, H., & Effendy, L. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SUMBER DAYA MANUSIA DAN TEKNOLOGI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM. *JAIM: Jurnal Akuntansi*

Manado, 5(1).

- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120. <https://doi.org/10.1177/014920639101700108>
- Booklet Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024*. (n.d.).
- Dhania, F. R., Widjaja, W., Awaludin, D. T., Jauhari, B., & Destiana, R. (2024). Pelatihan Manajemen Keuangan Berbasis Digital untuk UMKM di Era Transformasi Digital. In *JIPITI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* (Vol. 1, Issue 3). <https://jipiti.technolabs.co.id/index.php/pkm/index>
- Febrianawati, Nindy Puspitasari, & Nur Hidayat. (2024). Mendorong Kinerja UMKM Kuliner Pontianak Go Digital: Peran Literasi Digital dan Entrepreneur Literacy. *Jurnal Manajemen Dan Perbankan (JUMPA)*, 11(3), 47–58. <https://doi.org/10.55963/jumpa.v11i3.690>
- Henirsa, P., Azimi, A., & Pontianak, I. (2023). ANALISIS PENGUASAAN TEKNOLOGI BISNIS DIGITAL DALAM KEUNGGULAN BERSAING REVOLUSI INDUSTRI 4.0 PADA UMKM KULINER DI KOTA PONTIANAK. *Jurnal Andromeda*, 1(2). <https://pontianak.go.id>
- Kristiawati, E., Afifah, N., Ekonomi dan Bisnis, F., Studi Doktor Ilmu Manajemen, P., Tanjungpura, U., Jl Imam Bonjol No, P., Laut, B., Pontianak Tenggara, K., Pontianak, K., & Barat, K. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Dukungan Pemerintah Terhadap Keberlanjutan UMKM: Analisis Mediasi Orientasi Pemasaran. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(4), 735–744. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i4.1242>
- Lady Noor, & Mirzam Arqy Ahmadi. (2024). Pengaruh Digitalisasi, Literasi Keuangan, dan Dukungan Teknologi terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Karanganyar. *PPIMAN Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 3(1), 209–220. <https://doi.org/10.59603/ppiman.v3i1.654>
- Muhammad Irfadil, H. K. E. S. (2024). 4.+Irfadil\_346-357. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*, 3(2), 346–357.
- Nadhifah Nur'aini Fadilah. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Akuntansi, dan Literasi Digital Terhadap Kinerja UMKM Sub Sektor Usaha Mikro di Kota Pontianak Tahun 2022*. 2.
- Ndraha, A. B., Zebua, D., Zega, A., & Zebua, M. K. (2024). Dampak Ekonomi Digital Terhadap Pertumbuhan Umkm Di Era Industri 4.0. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 27–32. <https://doi.org/10.70134/jukoni.v1i1.23>
- Octiva, C. S., Haes, P. E., Fajri, T. I., Eldo, H., & Hakim, M. L. (2024). Implementasi Teknologi Informasi pada UMKM: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(1), 815–821. <https://doi.org/10.33395/jmp.v13i1.13823>
- Pontoh, N. M. A., Gamaliel, H., & Kapojos, P. M. (2024). Penerapan aplikasi digital dalam penyusunan laporan keuangan pada usaha mikro: Studi kasus pada 7W Coffee. *Manajemen Bisnis Dan Keuangan Korporat*, 2(2), 67–74. <https://doi.org/10.58784/mbkk.109>
- Rohmatiah, A., & Widodo, M. (n.d.). *Copyright© Creative Commons Attribution 4.0 International License*. <https://doi.org/10.30587/manajerial.v10i02.5453>
- Samiun, A. A., Sudarmanto, E., Gilaa, T., Majid, J., & Purwanto, P. (2024). The Effect of Financial Planning, Sustainable Investment, and Risk Management on Business Sustainability in the SME Sector. *Sciences Du Nord Economics and Business*, 1(02), 100–108. <https://doi.org/10.58812/sneb.v1i2.36>
- Sari, R. P., Santoso, D. T., & Puspita, D. (2020). Analisis kesiapan UMKM Kabupaten Karawang terhadap adopsi cloud computing dalam konteks industri 4.0. ... *Ti Undip: Jurnal Teknik Industri*. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jgti/article/view/26579%0Ahttps://ejournal.undip.ac.id/index.php/jgti/article/download/26579/17316>
- Serrasqueiro, Z., Pinto, B., & Sardo, F. (2023). SMEs growth and profitability, productivity and debt relationships. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, 28(56), 404–419. <https://doi.org/10.1108/JEFAS-01-2022-0018>
- Setiawan, A., Rizki Fakhrol Yahya, Rina Mayasafitri, & Wilda Sari. (2024). PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM: ANALISIS MODERASI LITERASI KEUANGAN. *JURNAL MUTIARA AKUNTANSI*, 9(2), 81–91.

<https://doi.org/10.51544/jma.v9i2.5634>

Shahadat, M. M. H., Nekomahmud, M., Ebrahimi, P., & Fekete-Farkas, M. (2023). Digital Technology Adoption in SMEs: What Technological, Environmental and Organizational Factors Influence SMEs' ICT Adoption in Emerging Countries? *Global Business Review*. <https://doi.org/10.1177/09721509221137199>

Sri Mulyani. (n.d.). *Website DJKN (1)*.

Sri Rejeki, Y., Kristiawati, E., & Mayasaftiri, R. (2024). *ANALISIS PENGARUH KEUANGAN DIGITAL TERHADAP KINERJA UMKM PADA KOTA PONTIANAK DAN SINGKAWANG* (Vol. 4, Issue 2). [www.jurnal.akuntansi.upb.ac.id](http://www.jurnal.akuntansi.upb.ac.id)

Suryanto, R., Afif Nur Hanan, M., & Saniyatul Ummah, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 20–32. <https://doi.org/10.18196/rabin.v8i1.21968>

Yamane, T. (1973). *Statistics : An Introductory Analysis* (3rd edition). Harper & Row City / Place of Publication : New York .

## **Ethics declarations**

### **Funding**

The author(s) received no financial support for the research, authorship, and/or publication of this article.

### **Availability of data and materials**

Data sharing is not applicable to this article as no new data were created or analyzed in this study.

### **Competing interests**

No potential competing interest was reported by the authors